

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih materi sedekah, hibah, dan hadiah sebelum menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Group to Group Exchange* (GGE) masih terbilang rendah hanya mencapai 26 % atau berjumlah 9 siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak terbiasa belajar secara berkelompok sehingga sulit bagi siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya, hal inilah yang menyebabkan hanya ada beberapa siswa saja yang aktif dalam kelompok sementara yang lainnya hanya bergantung pada mereka yang aktif dan tidak mau mencoba untuk berpartisipasi dalam kelompoknya.
2. Keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih materi sedekah, hibah, dan hadiah setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Group to Group Exchange* (GGE) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I tingkat keaktifan siswa mencapai 44 % atau berjumlah 15 siswa, pada siklus II mencapai 65 % atau berjumlah 22 siswa, dan siklus III mencapai 76 % atau berjumlah 26 siswa. Pada setiap siklusnya proses pembelajaran secara bertahap mengalami perbaikan, baik yang berkaitan dengan peneliti maupun yang berkaitan dengan siswa.
3. Dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Group to Group Exchange* (GGE) ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun faktor-faktor yang mendukung berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Group to Group*

Exchanghe (GGE) yaitu peneliti telah membagi dan memberitahukan materi kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok diwajibkan untuk membahas dan mendiskusikan materi bagian kelompoknya diluar jam sekolah sebelum pembelajaran dimulai, masing-masing kelompok telah menentukan siapa-siapa aja yang menjadi notulen, presentasi, bertanya, menjawab,anggapi, dan sebagainya, artinya setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing.

Adapun hambatan-hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Group to Group Exchanghe* (GGE) dalam proses pembelajaran yaitu: memposisikan siswa untuk duduk membentuk kelompok memerlukan waktu yang cukup lama, masih ada siswa yang ribut dan tidak mau berpartisipasi dalam kelompok, ada beberapa siswa yang tidak memenuhi tanggungjawabnya, siswa hanya menggunakan buku paket dalam mengumpulkan informasi, sehingga informasi yang disampaikan sedikit.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah hendaknya melengkapi fasilitas belajar dalam kelas, seperti infokus/proyektor, speaker, dan lain-lain, sehingga memudahkan guru dalam menggunakan media saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi guru PAI lainnya dapat menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Group to Group Exchange* (GGE) sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Fikih materi sedekah, hibah, dan hadiah atau pada materi yang memungkinkan untuk belajar kelompok dan saling bertukar informasi.
3. Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Group to Group Exchange* (GGE) membutuhkan waktu yang cukup lama, maka guru harus pandai manajemen waktu dengan baik.

4. Dalam peneliti lainnya yang ingin menindaklanjuti hasil penelitian ini, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik untuk memperoleh data yang signifikan sehingga permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat teratasi.